

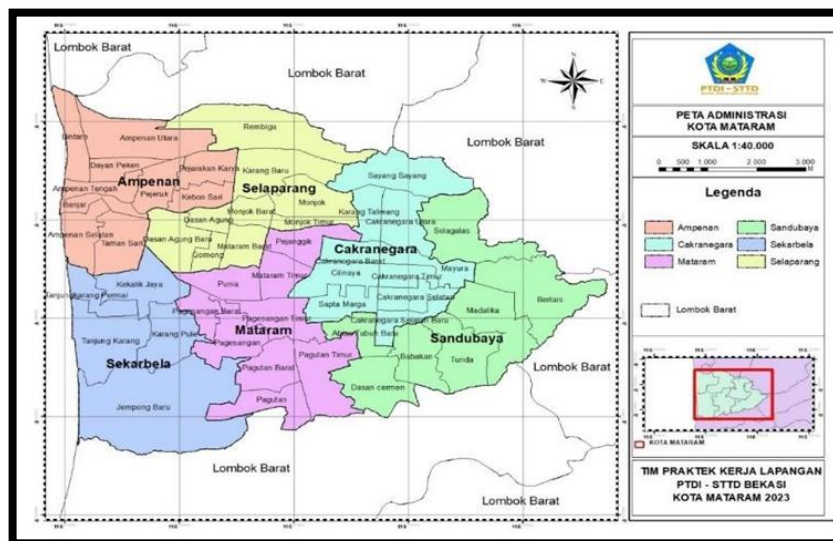
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kota Mataram terletak pada 08° 33' - 08° 38' Lintang Selatan dan 116° 04' - 116° 10' Bujur Timur. Dengan luas daratan 61, 30 km² dan 56, 80 km² perairan. Kota Mataram memiliki topografi wilayah berada pada ketinggian kurang dari 50 m di atas permukaan laut (dpl) dengan rentang ketinggian sejauh 9 km. Secara administratif Kota Mataram terbagi atas 6 kecamatan, yaitu kecamatan Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sandubaya, Selaparang dan Sekarbela dengan 50 kelurahan dan 297 Lingkungan. Adapun batas wilayah kota Mataram dengan kota atau kabupaten lain sebagai berikut:

1. Utara : Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat
2. Timur : Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat
3. Selatan : Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat
4. Barat : Selat Lombok



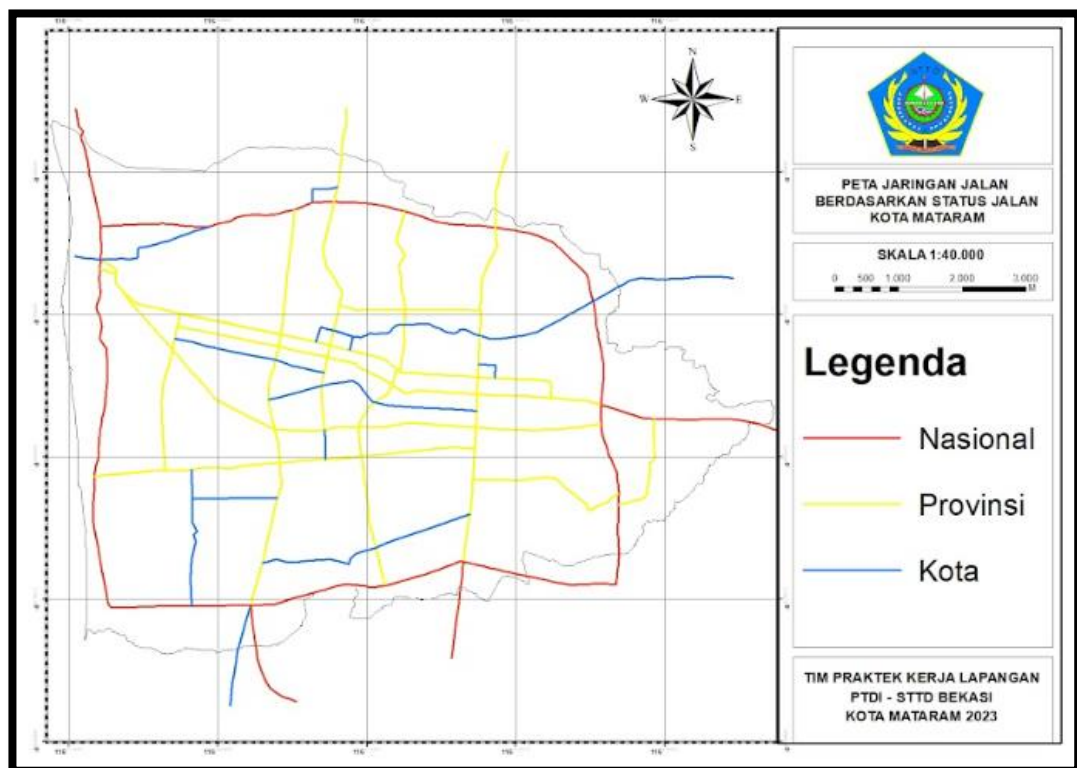
Sumber: Badan Perencana Pembangunan Daerah Kota Mataram

Gambar II. 1 Peta Administrasi kota Mataram

2.2 Kondisi Transportasi

2.2.1 Kondisi Jaringan Jalan

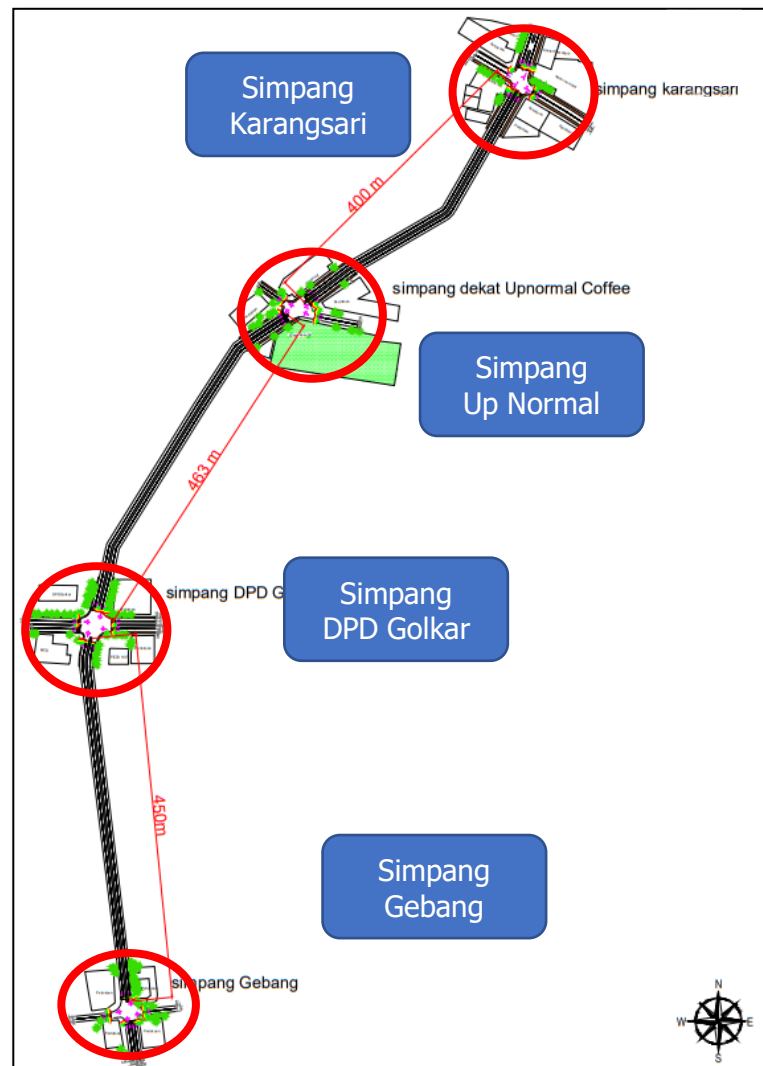
Dilihat dari karakteristik jaringan jalannya, Kota Mataram mempunyai pola jaringan jalan grid, yang mana jaringan jalan tersebut mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi, sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui semakin banyak. Pola ini memiliki banyak persimpangan tetapi fokus ke CBD. Jaringan jalan berdasarkan status jalan di Kota Mataram terdiri dari jalan arteri, kolektor, dan lokal. Jaringan jalan yang terdapat di Kota Mataram yaitu 484,259 km yang terdiri atas 30,88 km jalan nasional, 83,53 km jalan provinsi, dan 369,849 km merupakan jalan kota. Ruas jalan di Kota Mataram terdiri dari ruas dengan arus dua arah dan satu arah.



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Mataram 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kota Mataram

2.1.2 Kondisi Wilayah Kajian



Sumber : Analisis 2024

Gambar II. 3 Visualisasi Simpang Karangsari, Simpang dekat Upnormal Coffee, Simpang DPD Golkar, dan Simpang Gebang

1. Simpang Karangsari

Simpangan Karangsari mempunyai 4 (empat) kaki simpang dengan dua kaki simpang memiliki arus satu arah dan dua kaki simpang lainnya memiliki arus dua arah. Pengaturan simpang ini menggunakan alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) dengan tiga fase dengan 1 *plan* skenario siklus pada pengaturannya.

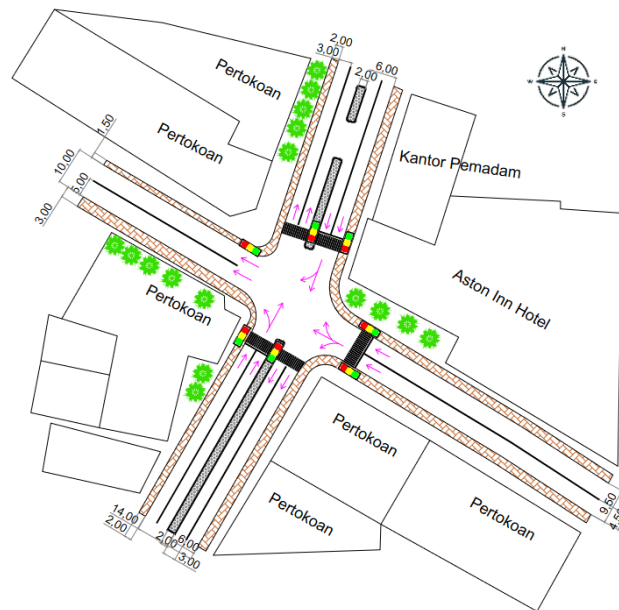
Kaki simpang utara merupakan Jalan Bung Hatta dengan tipe jalan 4/2T yang merupakan akses menuju pasar dan pertokoan di Kota Mataram. Kaki simpang selatan merupakan Jalan Bung Karno dengan tipe jalan 4/2T yang merupakan akses Rumah Sakit dan Pertokoan. Kaki simpang timur merupakan Jalan Panca Usaha dengan tipe jalan satu arah yang merupakan akses menuju wilayah menuju pusat perkantoran Kota Mataram dan akses menuju Central Business District (CBD) Kota Mataram.

Kaki simpang barat merupakan Jalan Catur Warga dengan tipe jalan satu arah yang merupakan akses dari daerah pertokoan dan perdagangan. Berikut ini merupakan visualisasi simpang Karangsari yang didapatkan dari visualisasi dari lapangan yang terdapat pada gambar dibawah.



Sumber : Hasil Pengamatan Dilapangan

Gambar II. 4 Visualisasi Simpang Karangsari



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 5 Penampang melintang Simpang Karangsari

2. Simpang Dekat Upnormal Coffee

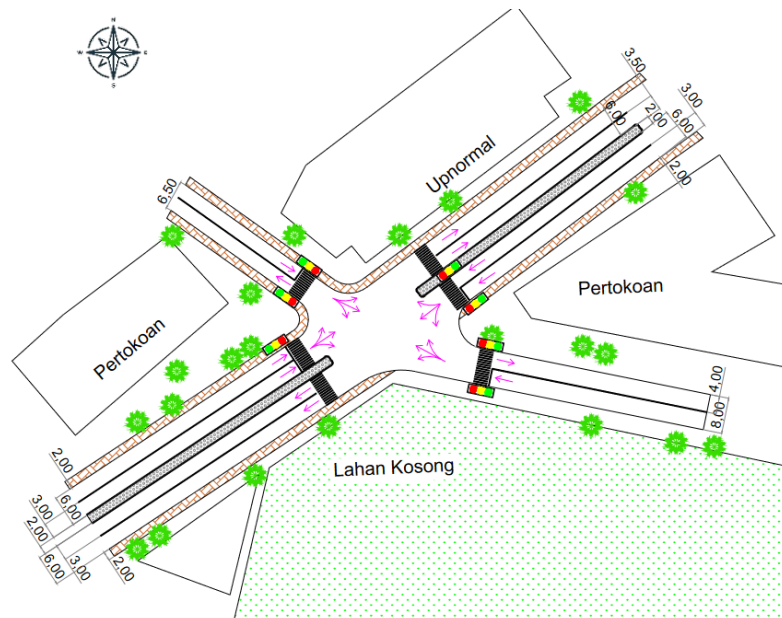
Simpangan dekat Upnormal Coffee mempunyai 4 (empat) kaki simpang dengan ke empat kaki simpang memiliki arus dua arah. Pengaturan simpang ini menggunakan alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) dengan empat fase dengan 1 *plan* skenario siklus pada pengaturannya.

Kaki simpang utara merupakan Jalan Bung Karno dengan tipe jalan 4/2T yang merupakan akses menuju pasar dan pertokoan di Kota Mataram. Kaki simpang timur merupakan Jalan Ismail Marzuki dengan tipe jalan 2/2TT yang merupakan akses menuju pasar dan juga akses menuju keluar Kota Mataram. Kaki simpang selatan merupakan Jalan Bung Karno dengan tipe jalan 4/2T yang merupakan akses menuju Pertokoan dan menuju Rumah sakit kota Mataram. Berikut ini merupakan visualisasi simpang dekat Upnormal Coffee yang didapatkan dari lapangan yang terdapat pada gambar dibawah.



Sumber : Hasil Pengamatan Dilapangan

Gambar II. 6 Visualisasi Simpang dekat Upnormal Coffee



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 7 Penampang melintang Simpang dekat Upnormal Coffee

3. Simpang DPD Golkar

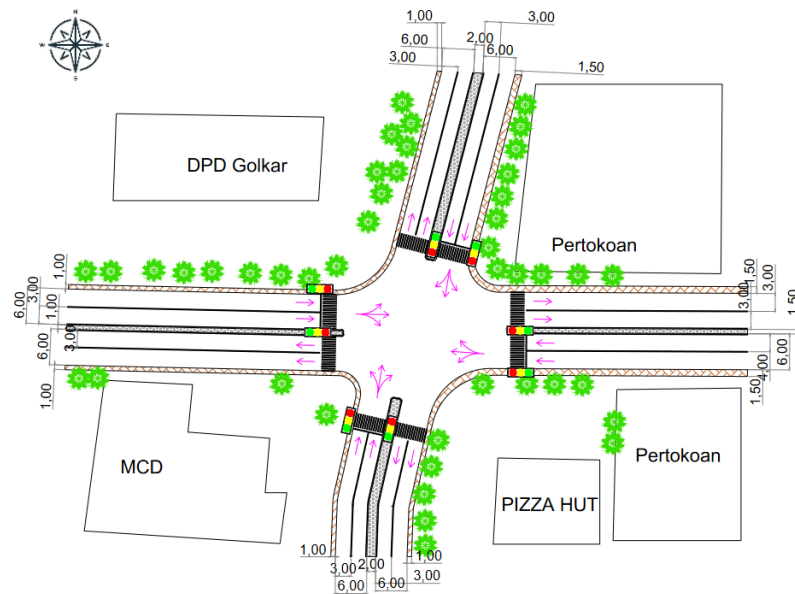
Simpangan DPD Golkar mempunyai 4 (empat) kaki simpang dengan ke empat kaki simpang memiliki arus dua arah. Pengaturan

simpang ini menggunakan alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) dengan empat fase dengan 1 *plan* skenario siklus pada pengaturannya.

Kaki simpang utara merupakan Jalan Bung Karno dengan tipe jalan 4/2T, Kaki simpang selatan merupakan Jalan Bung Karno dengan tipe jalan 4/2T, dan Kaki simpang timur dan barat merupakan Jalan Sriwijaya dengan tipe jalan 4/2TT merupakan akses menuju pusat Kota Mataram dan akses menuju Central Business District (CBD).



Sumber : Hasil Pengamatan Dilapangan
Gambar II. 8 Visualisasi Simbang DPD Golkar



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 9 Penampang melintang Simpang DPD Golkar

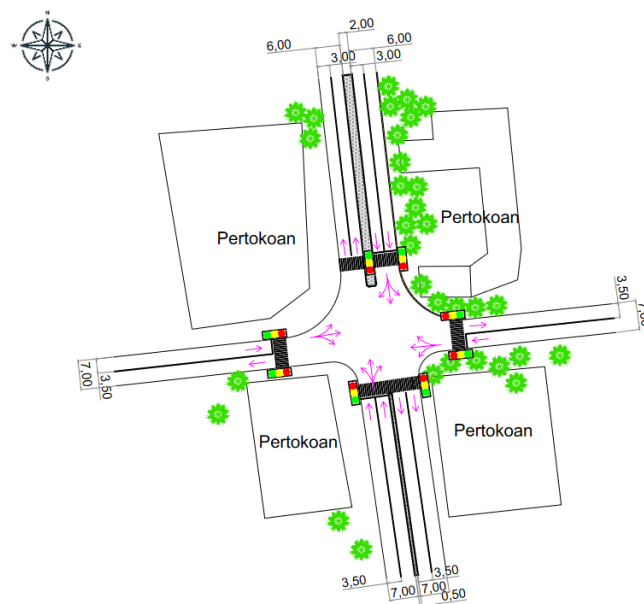
4. Simpang Gebang

Simpangan Gebang mempunyai 4 (empat) kaki simpang dengan ke empat kaki simpang memiliki arus dua arah. Pengaturan simpang ini menggunakan alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) dengan empat fase dengan 1 *plan* skenario siklus pada pengaturannya.

Kaki simpang utara merupakan Jalan Bung Karno dengan tipe jalan 4/2T, Kaki simpang selatan merupakan Jalan Bung Karno dengan tipe jalan 4/2T, dan Kaki simpang timur merupakan Jalan I Gusti Jelatik Gosa dengan tipe jalan 4/2TT dan kaki simpang barat merupakan jalan Guru Bongkol.



Gambar II. 10 Visualisasi Simpang Gebang



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 11 Penampang melintang Simpang Gebang